

IDENTITAS PENGIRIM

NAMA : M.A.Utami Eko Putranti,M.Pd.
INSTANSI : SMPN 2 Jambu Kabupaten Semarang
SUREL : mariaanna.utami@gmail.com
RPP ; Kelas VIII (Delapan)
TOPIK : Teks Puisi : Unsur Pembangun Teks Puisi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Jambu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VIII
Alokasi Waktu : 10 Menit
Kompetensi Dasar : 3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

Indikator Pelatihan :

1. Peserta didik dapat memahami struktur fisik puisi
2. Peserta didik dapat memahami struktur batin puisi
3. Peserta didik dapat menelaah struktur fisik dan struktur batin puisi dalam sebuah puisi yang dicontohkan

Alokasi Waktu : 10 Menit

A. KOMPETENSI INTI

- 1.Menghargai dan Menghayati ajarab agama yang dianutnya
- 2.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi,gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi, secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3.Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4.Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR HASIL PEMBELAJARAN
3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	3.7.1 Menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca
	3.7.2 Menjelaskan pengertian unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca
	3.7.3 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca
4.7 Menyimpulkan antarunsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	4.1.1 Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca
	4.1.2 Menyimpulkan unsur-unsur yang pembangun teks puisi yang dibaca
	4.1.3 Menentukan makna teks puisi yang dibaca
	4.1.4 Menyimpulkan makna teks puisi yang dibaca

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

-Menyebutkan pengertian unsur-unsur pembangun teks puisi
-Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca
-Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca
-Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi yang dibaca
-Menyimpulkan unsur-unsur yang pembangun teks puisi yang dibaca
-Menentukan makna teks puisi yang dibaca
-Menyimpulkan makna teks puisi yang dibaca

D. MATERI PEMBELAJARAN

Unsur Pembangun Puisi : Struktur Batin dan Struktur Lahir

	STRUKTUR LAHIR	STRUKTUR BATIN
a	<p>Diksi/Pilihan Kata</p> <p>Diksi adalah unsur pembangun puisi dari dalam. Diksi merupakan bagian dari pemilihan kata-kata yang digunakan oleh penyair dalam puisinya. Puisi adalah bentuk karya sastra yang padat dengan sedikit kata-kata sehingga diksi atau pemilihan kata menjadi sangat penting dan krusial bagi nilai estetika puisi.</p>	<p>Tema</p> <p>Tema adalah unsur pembangun puisi dari dalam yang utama karena tema berkaitan erat dengan makna yang dihasilkan dari suatu puisi. Pada puisi, sebuah tema menjadi landasan dan garis besar dari isi puisi tersebut.</p>

b	<p>Bahasa Figuratif : Majas</p> <p>Gaya bahasa atau majas adalah unsur pembangun puisi dari dalam dengan penggunaan bahasa yang bersifat seolah-olah menghidupkan dan menimbulkan makna konotasi dengan menggunakan bahasa figuratif. Beberapa macam-macam majas yang sering digunakan Pada puisi misalnya seperti retorika, metafora, personifikasi, litotes, ironi, sinekdoke, repetisi, anafora, antitesis, klimaks, antiklimaks, satire, paradoks dan lain-lain.</p>	<p>Nada</p> <p>Nada atau suasana pada puisi adalah unsur pembangun puisi dari dalam dengan sikap penyair terhadap pembacanya. Nada berhubungan dengan tema dan rasa yang ditujukan penyair pada pembaca, bisa dengan nada menggurui, mendikte, nada sombong, nada tinggi atau seolah ingin bekerja sama dengan pembaca.</p>
c	<p>Tipografi</p> <p>Tipografi atau perwajahan adalah unsur pembangun puisi dari dalam dengan bentuk puisi yang dipenuhi dengan kata, tepi kiri kanan dan tidak memiliki pengaturan baris. Biasanya pada baris puisi tidak selalu diawali huruf besar (kapital) serta tidak diakhiri dengan tanda titik.</p>	<p>Perasaan</p> <p>Rasa atau feeling pada puisi merupakan unsur pembangun puisi dari dalam dengan sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya. Pengungkapan tema dan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial, pengalaman, dan psikologi penyair.</p>
d	<p>Imaji/Citraan</p> <p>Imaji adalah unsur pembangun puisi dari dalam yang melibatkan penggunaan indra manusia. Imaji dapat dibagi menjadi tiga, yaitu imaji suara (auditif), imaji penglihatan (visual) dan imaji raba atau sentuh (imaji taktil).</p>	<p>Suasana</p> <p>Keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi atau akibat psikologis oleh puisi terhadap pembacanya</p>

<p>e Rima</p> <p>Rima atau irama merupakan unsur pembangun puisi dari dalam dengan persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah atau pada akhir baris puisi. Sementara ritma adalah tinggi rendah, panjang pendek, keras lemahnya bunyi.</p>	<p>Amanat</p> <p>Pada puisi, amanat atau tujuan merupakan unsur pembangun puisi dari dalam dengan pesan yang terkandung di dalam sebuah puisi. Amanat dapat ditemukan dengan memaknai puisi tersebut secara langsung atau tidak langsung.</p>
---	--

Puisi yang diidentifikasi yaitu Puisi *Mengunci Senja* dari kumpulan Puisi Hujan Tanpa Aroma karya Maria Utami dan Puisi *Matahari di Ujung Makam* dari kumpulan puisi *Matahari di Ujung Makam*

MENGUNCI SENJA

Sudah kau kuncikah
senjamu?
dengan selaksa syukur
atas sehatmu
atas hidup
yang masih Tuhan biarkan menjadi milikmu

Sudah kau kuncikah senjamu?
dengan bicara pada angin
dan hujan yang baru saja
memberimu kesegaran untukmu
Kau adalah semilir dedaunan
meretas kegalauan

Sudah kau kuncikah senjamu?
dengan biarkan alam dan semesta memberi rasa
dan warna pada hidupmu
Kau adalah senja itu

Ambarawa, 11 Mei 2020

MATAHARI DI UJUNG MAKAM (1)

Ku tersentak melihat matahari di ujung makam itu
Sontak ingatanku kembali pada detik-detik mencekam
Prahara di awal ramadhan
Bara api yang tak mau padam
Meluluhlantakkan semua benda, tak bersisa

Matahari di ujung makam itu
Menyala semakun panas, panas dan panas
Mengamini bara yang sedang menggelora
Melalap, menghabisi semua

E. METODE/STRATEGI/AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Model : Discovery Learning
Metode : Penugasan, Diskusi, Tanya Jawab

F. MEDIA, ALAT BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Media : Powerpoint
Alat : Lembar Kerja Peserta Didik
Bahan : Teks Puisi, Video Puisi
Sumber Belajar :

1. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VIII Edisi Revisi Tahun 2017
2. Antologi puisi *Matahari di Ujung Makam* karya Maria Utami tahun 2017
3. Antologi puisi *Hujan Tanpa Aroma* karya Maria Utami tahun 2021
4. Buku *Mudah Menulis Puisi dengan Unduh Kata* tahun 2016

G. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	AKTIVITAS PEMBELAJARAN
PENDAHULUAN Alokasi Waktu : 2 Menit	Guru menanyakan kondisi kesehatan peserta didik berkaitan dengan masa Covid-19. Mengingatkan peserta didik mengenakan masker saat keluar, cuci tangan dan jaga jarak
KEGIATAN INTI Alokasi Waktu : 6 Menit	-Menyebutkan pengertian unsur-unsur pembangun teks puisi -Menjelaskan unsur-unsur pembangun teks puisi <i>Mengunci Senja</i> karya Maria Utami dari tayangan video -Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi puisi berjudul <i>Mengunci Senja</i> karya Maria Utami yang

	didengar
	-Menganalisis unsur-unsur pembangun teks puisi puisi berjudul <i>Mengunci Senja</i> karya Maria Utami yang dibaca
	-Menyimpulkan unsur unsur yang pembangun teks puisi puisi berjudul <i>Mengunci Senja</i> karya Maria Utami yang dibaca
PENUTUP Alokasi Waktu : 2 Menit	Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari itu tentang unsur pembangun teks puisi
	Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi <i>Matahari di Ujung Makam</i> karya Maria Utami

F. PENILAIAN

Jenis Tagihan : Tugas Individu

Bentuk Instrumen : Unjuk Kerja Produk

Penilaian proses dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca Menjelaskan pengertian unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca 	Penugasan individual/ kelompok	Proyek	Tentukan Struktur Batin dan Struktur Puisi <i>Mengunci Senja !</i> <ul style="list-style-type: none">

Rubrik Penilaian

No	Aspek	Skor	Skor maksimum
1	Menyebutkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca		50
2	Menjelaskan pengertian unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca		50
3	Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang didengar/dibaca		50
	Jumlah Skor Maksimum		100

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK **(LKPD)**

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kompetensi Dasar	3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.
Nama Lengkap	
Kelas / Nomor	
Hari, Tanggal	

SOAL

Tentukan Struktur Batin dan Struktur Puisi *Mengunci Senja* !

MENGUNCI SENJA

Sudah kau kuncikah senjamu?
dengan selaksa syukur atas sehatmu
atas hidup yang masih Tuhan biarkan
menjadi milikmu

Sudah kau kuncikah senjamu?
dengan bicara pada angin
dan hujan yang baru saja
memberi kesegaran untukmu
Kau adalah semilir dedaunan
meretas kegalauan

Sudah kau kuncikah senjamu?
dengan biarkan alam dan semesta memberi rasa
dan warna pada hidupmu
Kau adalah senja itu

Ambarawa, 11 Mei 2020

2. Uraikan hal-hal yang termasuk dalam struktur batin dan struktur puisi *Mengunci Senja!*

STRUKTUR FISIK		STRUKTUR BATIN	
Diksi/Pilihan Kata	Pilihan kata senja, kunci,	Tema	Rasa syukur
Bahasa Figuratif : Majas	Sudah kau kuncikah senjamu? Majas personifikasi	Nada	Penyair menyampaikan pesan dengan nada bertanya
Tipografi	Puisi terdiri dari 3 bait	Rasa	Sikap penyair mengajak untuk selalu bersyukur dengan diksi Sudah kau kuncikah senjamu? Yang diulang dalam 3 bait
Imaji/Citraan	Sudah kau kuncikah senjamu? Citraan penglihatan dan gerak	Suasana	Setelah membaca puisi ini, saya diingatkan untuk setiap hari mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan pada kita
Rima	Adanya repetisi pada kalimat Sudah kau kuncikah senjamu? Ada dalam 3 bait tersebut	Amanat	Dalam puisi ini, penyair menyampaikan pesan agar kita selalu bersyukur atas sehat dan nikmat yang telah Tuhan berikan pada kita

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK **(LKPD)**

Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kompetensi Dasar	3.7 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.
Nama Lengkap	
Kelas / Nomor	
Hari, Tanggal	

SOAL

Tentukan Struktur Batin dan Struktur Puisi *Matahari di Ujung Makam!*

MATAHARI DI UJUNG MAKAM

**Ku tersentak melihat matahari di ujung makam itu
Sontak ingatanku kembali pada detik-detik mencekam
Prahara di awal ramadhan
Bara api yang tak mau padam
Meluluhlantakkan semua benda, tak bersisa**

**Matahari di ujung makam itu
Menyala semakun panas, panas dan panas
Mengamini bara yang sedang menggelora
Melalap, menghabisi semua**

2. Uraikan hal-hal yang termasuk dalam struktur batin dan struktur fisik puisi

Mengunci Senja!

STRUKTUR FISIK		STRUKTUR BATIN	
Diksi/Pilihan Kata		Tema	
Bahasa Figuratif : Majas		Nada	
Tipografi		Perasaan	
Imaji/Citraan		Suasana	
Rima		Amanat	